

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu yang terletak di Desa Kersamanah memang dikelilingi oleh Pondok Pesantren yang cukup besar diantaranya Pondok Pesantren Al-Abror, Waringin, Darussalam, dan Al-Muawanah. Belum lagi mesjid-mesjid dan madrasah-madrasah yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam walaupun secara sederhana. Sehingga siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Cibatu pun bervariasi ada yang tinggal di Pondok Pesantren dan ada juga yang tidak tinggal di Pondok Pesantren.

Keadaan tersebut kelihatannya sangat sederhana namun berdasarkan penelitian pendahuluan ternyata hasil belajar yang dicapai oleh mereka khususnya dalam bidang studi Aqidah Akhlaq sangatlah bervariasi. Hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti apakah hasil belajar mereka dipengaruhi oleh tempat tinggal mereka atau tidak? Oleh karena itu perlu diadakan studi perbandingan hasil belajar antara siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dengan yang tidak tinggal di Pondok Pesantren khususnya dalam bidang studi Aqidah Akhlaq.

Karena mungkin dengan berbedanya lingkungan dimana mereka tinggal akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Itulah sebabnya penulis berusaha meneliti perbandingan prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq, antara siswa yang tinggal di pesantren dengan siswa yang tidak tinggal di pesantren, judul yang dipilih untuk mengungkapkan masalah tersebut "PERBANDINGAN PRSTASI BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAQ ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANATREN DENGAN YANG TIDAK TINGGAL DI PESANTREN" (Studi di MTs.N.3 Cibatu).

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Sejalan dengan latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar bidang Studi Aqidah Akhlaq bagi siswa yang tinggal di pesantren di MTs.N. 3 Cibatu ?
2. Bagaimana prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq bagi siswa yang tidak tinggal di pesantren ?
3. Bagaimanakah perbandingan prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq antara siswa yang tinggal di pesantren dengan yang tidak tinggal di pesantren ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq bagi siswa yang tinggal di pesantren di MTs.N. 3 Cibatu.
2. Prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq bagi siswa yang tidak tinggal di pesantren.
3. Perbandingan prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq antara siswa yang tinggal di pesantren dengan yang tidak tinggal di pesantren.

#### D. KERANGKA PEMIKIRAN

Prestasi belajar adalah kecakapan yang akan segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan cara, bahan dan dalam tertentu yang telah dijalani (Dr. Abin Syamsudin, MA 1997:39)

Keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor intern (yang berasal dari dalam diri siswa), maupun faktor extern (yang timbul diluar diri siswa), Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak itu adalah sebagai berikut :

##### 1. Faktor Intern

Yaitu faktor timbul dari dalam diri orang yang belajar, yang termasuk kedalam faktor ini diantaranya keadaan fisik, mental serta fungsi-fungsi yang berpengaruh terhadap belajar, seperti : kecerdasan, motivasi, kemauan dan pikiran.



## 2. Faktor Extern

Yaitu faktor yang ada di luar dari individu yang belajar, yang termasuk kedalam faktor extern ini diantaranya keadaan alam, faktor sosial serta sarana baik fisik maupun non fisik yang memainkan peran penting dalam mencapai hasil belajar.

Adapun sarana fisik tersebut seperti : Gedung Sekolah, Buku-buku pelajaran, alat peraga dan lain-lain. Dan sarana non fisik adalah suasana paedagogis seperti : perasaan senang, tenang, aman dan nyaman. (B. Suryosubroto' 1988 : 106)

Berdasarkan pendapat tersebut, keberhasilan belajar anak selain ditentukan oleh keadaan fisik dan psikis yang ada pada diri siswa juga ditentukan oleh faktor-faktor yang ada di luar diri siswa.

Salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan siswa adalah faktor lingkungan dimana ia tinggal, bila seorang anak didik tinggal di pondok pesantren setidaknya sedikit banyak akan menyerap pengaruh dari lingkungan tersebut, apabila seluruh kegiatan belajar di pondok pesantren diikutinya dengan baik.

Maka dalam kaitannya dengan hal tersebut penulis mencoba untuk membahas prestasi bidang studi Aqidah Akhlaq. Dalam bidang studi Aqidah Akhlaq penulis batasi dalam hal-hal berikut ini :

Bidang Studi Aqidah mencakup dalam hal Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Rosul Allah, Iman kepada Kitab Allah.

Sedangkan dalam bidang studi Akhlaq penulis batasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan akhlaq terhadap orang tua, Lingkungan, Teman dan tata cara berpakaian.

## E. HIPOTESIS

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini bertitik tolak dari asumsi yang menyatakan bahwa lingkungan dapat memberikan pengaruh dan dorongan, juga dapat memberikan kemungkinan sebagai arena yang menyediakan kesempatan pada seseorang untuk berkembang mengikuti keadaan lingkungan tersebut. Dari asumsi seperti tadi ditarik pemahaman bahwa perbedaan tempat tinggal siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Atas dasar itulah maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dirumuskan sebagai berikut : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dengan siswa yang tidak tinggal di pesantren dalam belajar bidang studi Aqidah Akhlaq MTs. N. 3 Cibatu. Adapun dipotesis nolnya ( $H_0$ ) dirumuskan sebagai berikut : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam materi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dengan siswa yang tidak tinggal di pesantren dalam bidang studi Aqidah Akhlaq di sekolah tersebut.

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan dua cara, pertama dengan memanfaatkan rata-rata, bila  $M1 \neq M2$  berarti menunjukkan adanya perbedaan, sedangkan bila  $M1 = M2$  menunjukkan tidak ada perbedaan. Pada tahap selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan chi kuadrat, jika terbukti chi kuadrat hitung lebih kecil daripada angka chi kuadrat tabel, maka menunjukkan penerimaan terhadap hipotesis alternatif, dan penolakan hipotesis nihil.

## F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Menentukan Metode Penelitian

Operasionalisasi penelitian akan dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam hal ini penulis mengacu kepada pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 139) yang menyatakan sebagai berikut :

Metode penyelidikan deskriptif di antaranya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang sedang terjadi sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- b. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan, diorganisasikan, kemudian dianalisis.



Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan penelitian ini tidak sekedar mengumpulkan data dan menyusunnya, tetapi akan sampai pada pemaparan sebagai hasil analisisnya.

## 2. Menentukan Jenis dan Sumber Data

Secara garis besar, data yang akan dikumpulkan diklasifikasi ke dalam data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif ialah semua data tentang nilai, berbentuk kategori-kategori bukan berbentuk angka-angka. Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain berupa penilaian terhadap kebiasaan-kebiasaan belajar siswa dalam bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs. 3 Cibatu, atau kepada keadaan lainnya. Adapun data kuantitatif ialah seluruh data yang berbentuk angka, baik hasil penghitungan maupun hasil pengukuran. Dalam hal ini Anas Sudijono (1986:5) menyatakan bahwa data kuantitatif ialah data yang berujud angka-angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat dibedakan pada dua jenis, yaitu hasil kuantifikasi dan yang langsung berupa angka atau bilangan seperti hasil pengukuran, penghitungan, prosentase, dan penghitungan lainnya (Lexy J. 1993:2). Dengan kata lain data kuantitatif ialah data yang melibatkan penghitungan, pengukuran, angka atau data kuantitas. Meli G. Tan (dan Koentjaraningrat, 1989:254) menjelaskan sebagai berikut.

Jika ciri-ciri suatu fakta dapat dilihat dengan angka, maka ciri-ciri itu dinamakan variabel kuantitatif. Contohnya umur dalam hitungan tahun, tidak masuk sekolah dalam hitungan hari, dan sebagainya .... Data